

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan Terminal Baranangsiang merupakan bentuk respon regulasi perencanaan secara sistem transportasi Metropolitan Jabodetabek dan dalam Kota Bogor serta situasi lapangan terkait ketidaklayakan kondisi eksisting terminal dan bagaimana terminal seharusnya mendukung aktivitas perkotaan yang juga menunjukkan identitas Kota Bogor. Terminal Baranangsiang terhubung dengan Stasiun LRT Jabodebek Baranangsiang melalui *skybridge* dan menjadi titik pemberhentian rute bus Biskita Trans Pakuan dengan halte yang terhubung dengan terminal. Dengan demikian, aspek tersebut menunjang integrasi antarmoda transportasi penumpang.

Terminal Baranangsiang memiliki peranan vital sebagai salah satu simpul transportasi utama Kota Bogor dan berada pada lokasi strategis di persimpangan dengan akses Tol Jagorawi. Perancangan merespon hal tersebut melalui aspek tema perancangan *Critical Regionalism* terkait nilai kesejarahan dan budaya yang menghasilkan perancangan yang menunjukkan citra identitas Kota Bogor yang representatif sebagai “gerbang kota” yang memadukan unsur kontemporer, neo-klasik, dan budaya Sunda. Perancangan juga mendukung respon konteks lokasi dengan adanya kemudahan akses pejalan kaki melalui hubungan dengan jalur pedestrian dan akses langsung dengan jalan tol melalui *underpass*.

Implementasi tema *Critical Regionalism* memperkuat citra identitas Kota Bogor yang penting untuk menunjukkan potensi lokal Kota Bogor terutama pada wisatawan. Implementasi tema perancangan secara umum memberikan gambaran awal mengenai pariwisata kota dan sekitarnya melalui gubahan massa, pengalaman ruang, lanskap, hingga fasilitas komersil yang 68% didedikasikan untuk UMKM dan usaha lokal. Pemenuhan fasilitas lainnya pada perancangan berdasarkan pada ketentuan Permenhub No. 24 Tahun 2021 diterapkan pada perancangan pada setiap zona publik di *hall* untuk penumpang belum bertiket, zona semipublik untuk gedung keberangkatan dan kedatangan untuk penumpang sudah bertiket, zona privat untuk area pengelola, dan zona servis untuk pelengkap, pengendapan, dan utilitas sehingga perancangan memenuhi ketentuan regulasi sebagai terminal penumpang tipe A yang layak.

5.2 Saran

- a. Lokasi Terminal Baranangsiang saat ini perlu untuk dikembangkan menjadi lebih menunjukkan citra kota dan branding yang memberikan impresi pertama positif.
- b. Memaksimalkan pemberdayaan integrasi antarmoda pada simpul transportasi sangat penting saat ini karena menjadi bagian dari upaya meminimalkan penggunaan kendaraan pribadi yang berkaitan erat dengan kenyamanan kota.